

## ABSTRAK

Usaha sektor peternakan khususnya ayam ras petelur merupakan usaha yang mempunyai perkembangan yang cukup pesat. Usaha peternakan ayam petelur memberikan peranan sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani pada masyarakat dan berbagai keperluan industri khususnya pangan. Jumlah populasi ayam ras petelur di kabupaten Lombok Timur pada tahun 2019 mencapai 431.142 ekor (BPS Lombok Timur Dalam Angka, 2019).

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui apakah Usaha Agribisnis Ternak Ayam Ras Petelur Layak di Kembangkan di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang menggambarkan situasi atau kejadian serta membuat deskripsi dan gambaran mengenai usaha peternakan ayam ras petelur di lokasi penelitian dengan cara mengumpulkan data, menyusun, menginterpretasikan arti data yang telah diproses serta menetapkan hubungan dan kedudukan masing-masing variabel dan terakhir menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Responden dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat yang mengusahakan usaha peternakan ayam ras petelur yang ada di 4 Kelurahan yakni Kelurahan Kembang Sari, Kelayu Utara, Majidi dan Kelurahan Rakam di Kecamatan Selong. Responden diambil dengan cara sampling jenuh sebanyak 12 responden, penentuan responden dari 4 Kelurahan karena keempat kelurahan ini merupakan lokasi pemeliharaan ayam ras petelur di Kecamatan Selong.

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Total pendapatan yang diterima oleh peternak selama satu periode pemeliharaan ternak ayam ras petelur yaitu sebesar Rp. 128.954.583. Apabila dilihat dari perhitungan B/C Ratio yang dilakukan, perhitungan menunjukkan bahwa rasio antara pendapatan dan biaya menunjukkan angka sebesar 3,98 %, hal ini berarti bahwa usaha ini sangat layak dilakukan karena telah memenuhi syarat bahwa  $B/C > 1$ .

Kata Kunci : Kelayakan, Ayam Ras Petelur, Selong